

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DI SDN 08
BINJAI TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Eka Susanti Putri Dewi¹, Yusrizal², Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail:ekasusanti_p@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the low student learning outcomes in learning cognitive Civics students in the ability to remember and understand, as well as affective student is student participation. This research aims to improve student learning outcomes through learning model Mind Mapping. This research is a classroom action research with students 20 people. Data were taken from the teacher activity sheet, observation sheet affective aspects of students, student achievement test sheet. Based on the results of this research is that the average student learning outcomes in a given cycle I was 76, an increase in cycle II was 78.5. For the average comprehension in the first cycle was 75.1, an increase in cycle II was 77.39. For the average participation of the students do the exercise in the first cycle was 59.37, an increase in cycle II was 67.5. This may mean that Mind Mapping learning model can improve student learning outcomes IV SDN 08 Binjai Tapan.

Keywords: Mind Mapping, learning outcomes, Civics.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan sejak Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang perguruan tinggi. Menurut Depdiknas (2006:271), mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 5

Maret 2015 di SDN 08 Binjai Tapan, Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, dengan wali kelas IV Ibu Ermanelli Azmi. Fenomena yang ditemui yaitu guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dan penugasan. Pembelajaran yang diajarkan saat itu tentang organisasi pemerintahan pusat seperti Presiden, Wakil Persiden, dan Menteri. Selanjutnya meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada dibuku teks. Sehingga anak beranggapan bahwa pembelajaran PKn hanya pembelajaran hapalan.

Guru lebih dominan dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan

siswa kurang aktif, saat guru menanyakan kembali materi pelajaran kepada siswa hanya 3 orang atau 15% yang ingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, 5 orang atau 25% sering izin keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, hanya 7 orang atau 35% siswa pemahamannya dikatakan cukup baik, ini terbukti ketika guru memberikan latihan setelah pembelajaran nilai latihan siswa sudah mencapai KKM, 5 orang atau 25% yang mampu mengerjakan latihan sesuai alokasi waktu yang diberikan.

Hasil Ulangan Harian (UH) I Semester II tahun ajaran 2014/2015 untuk pembelajaran PKn, hasil belajarnya masih rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bagi peserta didik khususnya pada pembelajaran PKn adalah 70. Terdapat 14 orang atau 70% yang belum mencapai KKM, sementara nilai siswa yang sudah mencapai KKM adalah 6 orang siswa atau 30%, sedangkan rata-ratanya 57,5, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30

Menurut Sudjana (2009:3), hasil belajar:

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Penilaian proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran, dalam penilaian hasil belajar yang dilihat adalah sejauh mana keefektifan dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 08 Binjai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV mengingat materi pembelajaran PKn dengan memberikan tes tertulis berupa soal-soal objektif, melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada Pembelajaran PKn di SDN 08 Binjai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV memahami materi dalam pembelajaran PKn memberikan tes tertulis yang berupa pertanyaan, melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada Pembelajaran PKn di SDN 08 Binjai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa berpartisipasi kelas IV dalam mengerjakan latihan dalam pembelajaran PKn, melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada Pembelajaran PKn di SDN 08 Binjai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.

B. KERANGKA TEORETIS

1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn

a. Pembelajaran PKn

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang, dari yang berprilaku tidak baik, menjadi lebih baik. Pembelajaran menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pebriyenni, 2007:29), bahwa:

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memiliki dua manfaat dan karakter. Pertama, dalam proses pembelajaran, proses mental peserta didik dapat dilibatkan secara maksimal, maksudnya peserta didik tidak hanya mendengar dan mencatat melainkan juga berpikir. Kedua dengan pembelajaran akan terbangun suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri.

Sedangkan menurut Isjoni (2009:14), bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

b. Pengertian PKn

Pengertian PKn (n) tidak sama dengan PKN (N). PKN adalah Pendidikan Kewargaan Negara, sedangkan PKn (n) adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Istilah KN merupakan terjemahan *Civics*. Menurut Soemantri (Ruminiati, 2007:1.25), “Pendidikan Kewargaan Negara (PKN) adalah mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, warga negara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik”.

Mengacu pada Depdiknas (2006:271), bahwa:

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

c. Karakteristik Pembelajaran PKn

Berdasarkan visi mata pelajaran PKn, maka dapat dikembangkan misi PKn sebagai berikut: Mengembangkan kerangka berpikir baru yang dapat dijadikan landasan yang rasional untuk menyusun PKn sebagai pendidikan intelektual ke arah pembentukan warga negara yang demokratis, Menyusun substansi PKn baru sebagai pendidikan demokrasi yang berlandaskan pada latar belakang sosial budaya serta dalam konteks politik, kenegaraan dan landasan konstitusi yang dituangkan dalam pilar-pilar demokrasi Indonesia.

d. Tujuan Pembelajaran PKn

Tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki suatu wawasan, posisi, dan keterampilan, serta berkembang secara positif dan secara demokratis. Menurut Depdiknas (2006:271), PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1). Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara serta anti terhadap korupsi. 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

e. Ruang Lingkup PKN

Setiap ilmu pengetahuan atau bidang studi memiliki ruang lingkup tersendiri, begitu juga PKN. Menurut Depdiknas (2007:26), ruang lingkup pembelajaran PKN adalah: (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, 2) Norma hukum dan peraturan, (3) Hak asasi manusia (HAM), (4) Kebutuhan warga Negara, (5) Konstitusi; (6) Kekuasaan dan politik, (7) Pancasila, (8) Globalisasi.

f. Karakteristik Siswa SD

Menurut Thornburg (Pebriyenni, 2009:1), Anak SD merupakan individu yang sedang berkembang, dan hal ini barangkali tidak perlu diragukan lagi kebenarannya. Setiap anak SD sedang berada dalam perubahan fisik maupun mental ke arah yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi tingkah laku sosial pun meningkat.

2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Sedangkan menurut Silberman (2007:188), *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual

untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Mind Mapping*

Sedangkan menurut Silberman (2007:188), langkah-langkah *Mind Mapping* adalah:

- 1) Pilihlah topik untuk pemetaan pikiran. Beberapa kemungkinan mencakup
 - a. Problem atau isu tentang ide-ide tindakan yang anda inginkan untuk menciptakan ide-ide aksi.
 - b. Konsep atau kecakapan yang baru saja anda ajarkan.
 - c. Penelitian yang harus direncanakan
- 2) Kontruksikan bagi kelas peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol.
- 3) Berikanlah kertas, pena, dan sumber-sumber yang lain yang anda pikir akan membantu peserta didik membuat peta pikiran yang berwarna dan indah.
- 4) Perintahkan kepada peserta didik untuk saling membagi peta pikirannya. Lakukan diskusi tentang nilai cara kreatif untuk menggambar ide-ide.

3. Tinjauan tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah dilakukan kegiatan belajar. Perubahan yang didapat setelah

pembelajaran bisa berupa perubahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, nilai dan sikap. Dengan kata lain, hasil belajar meliputi penguasaan terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Hal ini senada dengan pendapat Sudjana (2009: 3), bahwa:

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran, dalam penilaian hasil belajar yang dilihat adalah sejauh mana keefektifan dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.

b. Macam-macam Hasil belajar

hasil belajar dari Blomm (Sudjana, 2009:22), yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. *Ranah afektif*, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni

penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Ranah psikomotoris*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan eksresif dan interpretatif.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini di SD Negeri 08 Binjai Tapan, Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan 7 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada tanggal 23 Maret-23 April 2015 dengan materi yang sejalan dengan kurikulum dan silabus PKn.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2009:74-80) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan, pada siklus 1 dan 2 terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui hasil belajar siswa, keberhasilan pada hasil belajar

siswa yang akan dicapai adalah 75%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa ditinjau dari kognitif
 - a. Siswa mengingat pelajaran dari 15% menjadi 75%
 - b. Siswa memahami pelajaran dari 35% menjadi 75%
2. Kemampuan siswa ditinjau dari afektif
 - a. Siswa berpartisipasi dari 25% menjadi 75%

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aspek afektif siswa mengerjakan latihan.
2. Lembar observasi aktivitas guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
3. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.

Teknik analisis data di atas, akan digunakan terhadap 3 hal berikut ini:

1. Data partisipasi siswa

Rumus yang digunakan rumus dari Daryanto (2014:131) adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

A = 80 - 100 = Baik Sekali

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 - 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

Rata-rata persentase partisipasi siswa dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya. Jika rata-rata persentase tersebut telah meningkat 50%, maka baru dikatakan aktivitas siswa meningkat.

2. Data aktivitas guru

Penentuan% =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

76%-100% : Baik

51%-75% : Cukup baik

26%-50% : Kurang baik

0%-25% : Tidak baik

Aktivitas guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase >75%. Setelah didapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus; jika mencapai 75%, maka aktivitas guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

3. Data rata-rata tes hasil belajar

$$TB = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah siswa mencapai KKM ≥ 70

n = Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh Desfitri (2008:44):

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan.

Pada tahap perencanaan: pertama menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP) untuk siklus I dan Siklus II yang dilaksanakan pada hari

No	Indikator	Pertemuan					
		I			II		
		Jumlah siswa yang tuntas	%	Rata-rata nilai siswa seluruhnya	Jumlah siswa yang tuntas	%	Rata-rata nilai siswa seluruhnya
1	1	13	65 %	75	14	70%	77
2	2	9	45 %	70,15	11	55%	75,10
3	3	8	40 %	56,25	10	50%	62,50
Jumlah		20			20		

Sabtu tanggal 28 Maret- 4 April 2015 untuk siklus I, pada hari Sabtu tanggal 11 April- 18 April 2015 untuk siklus II. Mempersiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran dari aspek guru, selanjutnya menyiapkan lembar observasi aspek afektif siswa.

b. Tindakan.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 28 Maret 2015, pukul 11.00-12.10 WIB dengan jumlah siswa 20 orang.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 4 April 2015 pukul 11.00-12.10 WIB

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 April 2015 pukul 11.00-12.10 WIB

c. Refleksi

1. Guru menegaskan kembali tentang aturan dalam pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*.
2. Guru memberikan arahan dan bimbingan pada siswa agar mengerjakan dan agar mengumpulkan latihan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan, memberi arahan agar siswa mudah dalam mengingat materi pembelajaran.
3. Memfasilitasi siswa dengan media-media pembelajaran yang konkrit dan memberikan penguatan pada siswa

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Tabel 02. Jumlah, Persentase, Rata-Rata Siswa dalam Mengingat , Memahami, dan Hasil Observasi Terhadap Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa.

Keterangan:

Indikator 1 : Kemampuan siswa mengingat

Indikator 2 : Kemampuan siswa memahami

Indikator 3 : Kemampuan siswa mengerjakan latihan

1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari aspek guru)

Berdasarkan lembar kegiatan pembelajaran (dari aspek guru) dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan

guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03. Jumlah Skor dan persentase Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Indikator	Pertemuan					
		I			II		
		Jumlah siswa yang tuntas	%	Rata-rata nilai siswa seluruhnya	Jumlah siswa yang tuntas	%	Rata-rata nilai siswa seluruhnya
1	1	15	75 %	78	16	80 %	79
2	2	14	70 %	76	16	80 %	78
3	3	13	65 %	66,25	17	85 %	68,75
Jumlah		20			20		

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	15	62,50	Cukup baik
2	17	70,83	Cukup baik
Rata-rata	16	66,66	Cukup baik
Target	75%		

2) Analisis data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes ulangan harian siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 04. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Tes	I	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20	-
Jumlah siswa yang tuntas	12	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	60%	75%
Rata-rata skor siswa	64,75	-

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 05. Jumlah, Persentase, Rata-Rata Siswa dalam Mengingat, Memahami, dan Hasil Observasi Terhadap Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa.

Keterangan:

Indikator 1 : Kemampuan siswa mengingat

Indikator 2 : Kemampuan siswa memahami

Indikator 3 : Kemampuan siswa mengerjakan latihan

2) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (Dari Aspek guru)

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, persentase

kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 06. Jumlah Skor dan persentase Aktivitas Guru pada Siklus II

3) Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes ulangan harian siklus II dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, semuanya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 07. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Tes	I	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20	-
Jumlah siswa yang tuntas	16	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	80%	75%
Rata-rata skor siswa	67,05	-

Dari penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu: "Dengan Menggunakan *Mund Mapping* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 08 Binjai Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu dalam Pembelajaran PKn" dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran PKn

melalui *Mind Mapping* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri.

E. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar partisipasi siswa, lembar aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa berupa ulangan harian. Semuanya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	19	79,16	Baik
2	20	83,33	Baik
Rata-rata	19,5	81,24	Baik
Target	75%		

Tabel 07. Persentase Mengingat, Memahami, Partisipasi dan Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran melalui *Mind Mapping*

Aspek	Studi Awal	Rata-rata Persentase		Target	Ket.
		Siklus I	Siklus II		
Kognitif siswa	15%	67,5%	77,5%	75%	Baik
a. Mengingat materi pembelajaran					
b. Memahami pembelajaran	35%	50%	75%	75%	Baik
Afektif Siswa					
c. Mengerjakan latihan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan	25%	45%	75%	75%	Baik
Aktivitas Guru		66,66%	81,24%	75%	Baik
Hasil Belajar		60%	80%	75%	Baik

Berdasarkan observasi kedua *observer* terhadap kognitif dan afektif siswa dari siklus I ke siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, hal ini terlihat pada aspek kognitif siswa yaitu persentase rata-rata siswa mengingat materi pelajaran pada studi awal 15%, menjadi 67,5% siklus I dan 77,5% pada siklus II. Target yang diinginkan adalah 75% sudah termasuk kategori baik. Jadi kemampuan siswa kelas IV dalam mengingat materi pelajaran dengan memberikan tes tertulis berupa soal-soal objektif, melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran PKn di

SDN 08 Binjai Tapan, Kabupaten pesisir Selatan sudah dikatakan baik.

Kedua, rata-rata persentase siswa memahami pelajaran juga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 35% menjadi 75% siklus I dan 75% siklus II, target yang ingin dicapai adalah 75%, sudah termasuk kategori baik, jadi kemampuan siswa kelas IV memahami materi dalam pembelajaran PKn dengan memberikan tes tertulis yang berupa pertanyaan, melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran PKn di SDN 08 Binjai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan sudah dikatakan baik.

Sedangkan rata-rata persentase aspek afektif siswa dari siklus I ke siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, hal ini terlihat partisipasi siswa mengerjakan latihan sesuai dengan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan pada studi awal 25%, menjadi 45% siklus I dan 75% siklus II, Target yang diinginkan adalah 75% sudah termasuk kategori baik. Jadi, kemampuan siswa siswa berpartisipasi dalam mengerjakan latihan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan dalam pembelajaran PKn, melalui pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran PKn di SDN 08 Binjai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan sudah dikatakan baik.

Hasil observasi dari aspek guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, terlihat pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 66,66% sedangkan siklus II rata-rata persentasenya adalah 81,24%, target yang ingin dicapai adalah 75% sudah termasuk kategori baik, jadi aktivitas guru sudah dikatakan baik.

Berdasarkan hasil tes belajar pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 60%, sedangkan siklus II yaitu 80% target yang ingin dicapai adalah 75%, berarti sudah mencapai target yang diinginkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pada siklus II hasil belajar siswa sudah dalam kategori baik. Siswa yang mampu mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, mampu memahami materi dalam pembelajaran PKn dan ikut berpartisipasi dalam mengerjakan latihan dan juga sudah dikatakan meningkat dibandingkan siklus I. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui *Mind Mapping* meningkatkan hasil belajar siswa.

A. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui *Mind Mapping*, dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan *Mind Mapping*, lebih efektif jika waktu yang diberikan dalam mengerjakan latihan lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Kurikulum Saintifik*. Yogyakarta: Gava media.
- Desfitri, Rita. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. Laporan Pengembangan Inovatif Pembelajaran di Sekolah (PIPS). FKIP: Universitas Bung Hatta.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Pebriyenni. 2007. *Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Awal*. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya